



ANALISIS KESALAHAN EJAAN BAHASA INDONESIA PADA TEKS DESKRIPSI KARYA SISWA KELAS VII SMPN 22 MATARAM

Dwi Komala Sari, Siti Rohana Ariana Intiana, Pipit Aprilia Susanti

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

e-mail: dwikomalasari2002@gmail.com

Diterima: 09/06/2026; Direvisi: 24/06/2026; Diterbitkan: 26/06/2026

ABSTRAK

Penguasaan ejaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) Edisi V merupakan aspek penting dalam keterampilan menulis siswa. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa kesalahan ejaan masih sering ditemukan dalam karya tulis siswa pada berbagai jenjang pendidikan. Meskipun kajian mengenai kesalahan berbahasa telah banyak dilakukan, penelitian yang secara khusus mengkaji kesalahan ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII berdasarkan EBI Edisi V masih terbatas, terutama di SMPN 22 Mataram. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMPN 22 Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa teks deskripsi karya siswa kelas VII SMPN 22 Mataram yang dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan metode simak dengan teknik catat. Data dianalisis menggunakan metode padan intralingual dengan teknik hubung banding menyamakan dan membedakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penggunaan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca. Kesalahan penggunaan huruf merupakan bentuk kesalahan yang paling dominan dibandingkan dengan kesalahan penggunaan kata dan tanda baca. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan kaidah EBI Edisi V oleh siswa dalam menulis teks deskripsi masih belum optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru bahasa Indonesia dalam merancang pembelajaran menulis yang lebih efektif serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan kaidah ejaan bahasa Indonesia secara tepat.

Kata Kunci: *Kesalahan Ejaan, Teks Deskripsi, EYD Edisi V*

ABSTRACT

Mastery of Indonesian spelling in accordance with the Indonesian Spelling Guidelines (EBI) Edition V is an important aspect in students' writing skills. However, various studies show that spelling errors are still frequently found in students' writing at various levels of education. Although many studies have been conducted on language errors, research specifically examining spelling errors in descriptive texts of grade VII students based on EBI Edition V is still limited, especially at SMPN 22 Mataram. Therefore, this study was conducted to describe the forms of spelling errors found in descriptive texts written by grade VII students of SMPN 22 Mataram. This study used a qualitative descriptive approach. The research data were descriptive texts written by grade VII students of SMPN 22 Mataram collected through documentation and listening methods with note-taking techniques. The data were analyzed using the intralingual matching method with the techniques of comparing, equating, and differentiating. The results showed that various spelling errors were still found, including letter usage errors, word usage errors, and punctuation errors. Letter usage errors were the most



dominant form of error compared to word usage and punctuation errors. These findings indicate that students' understanding and application of EBI Edition V rules in writing descriptive texts are still not optimal. This research is expected to be an evaluation material for Indonesian language teachers in designing more effective writing learning and improving students' ability to apply Indonesian spelling rules correctly.

Keywords: *Spelling Errors, Descriptive Texts, Indonesian Spelling Guidelines (Fifth Edition)*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai sarana komunikasi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan pembentukan kemampuan literasi peserta didik. Melalui bahasa, peserta didik dapat memahami informasi, mengembangkan pola pikir, serta menyampaikan gagasan secara lisan maupun tulisan. Dalam kegiatan menulis, penggunaan bahasa yang baik dan benar menjadi aspek yang harus diperhatikan agar informasi yang disampaikan dapat dipahami secara jelas oleh pembaca. Salah satu unsur penting yang mendukung keterampilan menulis adalah penguasaan ejaan. Ejaan berfungsi sebagai pedoman penggunaan huruf, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan unsur kebahasaan lainnya sehingga tulisan memiliki bentuk yang sistematis, efektif, dan mudah dipahami (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022). Oleh karena itu, penguasaan ejaan menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan produktif yang menuntut peserta didik untuk mampu mengorganisasi gagasan dan menyajikannya dalam bentuk tulisan yang runtut. Salah satu jenis teks yang dipelajari pada jenjang SMP adalah teks deskripsi. Teks deskripsi bertujuan menggambarkan objek, tempat, suasana, atau peristiwa secara rinci sehingga pembaca memperoleh gambaran yang jelas mengenai objek yang dideskripsikan. Untuk menghasilkan teks deskripsi yang baik, peserta didik tidak hanya dituntut untuk mampu mengembangkan isi tulisan, tetapi juga harus mampu menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang berlaku. Ketepatan penggunaan kosakata menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kualitas tulisan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2024). Selain itu, penerapan ejaan yang tepat juga diperlukan agar isi teks dapat dipahami secara jelas dan tidak menimbulkan kesalahpahaman makna.

Meskipun pembelajaran ejaan telah diberikan di sekolah, berbagai kesalahan masih sering ditemukan dalam tulisan peserta didik. Kesalahan penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca masih muncul dalam teks deskripsi yang ditulis siswa SMP (Munawaroh et al., 2023). Selain itu, kesalahan juga ditemukan pada penggunaan kata depan, singkatan, imbuhan, dan unsur ejaan lainnya yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia (Fadhilah et al., 2023). Keberadaan berbagai kesalahan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman terhadap aturan ejaan belum sepenuhnya diikuti oleh kemampuan menerapkannya dalam kegiatan menulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik masih perlu ditingkatkan, khususnya pada aspek kebahasaan.

Kesalahan ejaan yang dilakukan peserta didik umumnya muncul pada berbagai aspek kebahasaan. Penggunaan huruf kapital yang tidak sesuai dengan ketentuan masih sering ditemukan dalam tulisan siswa (Mahfudhoni et al., 2025). Kesalahan serupa juga tampak pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam paragraf deskriptif sehingga mengurangi ketepatan penyampaian informasi (Hothimah et al., 2024). Selain itu, penggunaan tanda titik dan tanda koma yang tidak tepat masih menjadi salah satu bentuk kesalahan yang dominan



dalam teks deskripsi peserta didik (Nita et al., 2024). Berbagai kesalahan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan dasar ejaan secara konsisten ketika menulis.

Munculnya kesalahan ejaan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik. Rendahnya penguasaan kaidah bahasa Indonesia, pengaruh bahasa pertama, dan kebiasaan menggunakan bentuk bahasa yang tidak baku menjadi faktor yang dapat memunculkan kesalahan ejaan (Qorih et al., 2025). Di sisi lain, perkembangan teknologi digital juga turut memengaruhi kebiasaan berbahasa peserta didik karena penggunaan bahasa informal dalam media sosial sering terbawa ke dalam tulisan akademik (Safitri, 2025). Akibatnya, berbagai bentuk penulisan yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia masih ditemukan dalam hasil tulisan peserta didik.

Penelitian mengenai kesalahan ejaan telah dilakukan pada berbagai objek kajian. Kesalahan ejaan ditemukan dalam penggunaan bahasa pada media massa sehingga menunjukkan bahwa penerapan kaidah bahasa tulis masih menghadapi berbagai tantangan (Erlina et al., 2022). Fenomena serupa juga ditemukan pada penggunaan bahasa di ruang publik yang masih memperlihatkan adanya ketidaktepatan penggunaan ejaan dan diksi (Yanesupriana et al., 2022). Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesalahan ejaan tidak hanya terjadi di lingkungan pendidikan, tetapi juga dalam berbagai konteks penggunaan bahasa tulis di masyarakat.

Dalam konteks pendidikan, kesalahan ejaan masih banyak ditemukan dalam karangan peserta didik sekolah dasar (Herawati et al., 2022). Kesalahan penggunaan ejaan pada karangan deskripsi peserta didik juga menunjukkan bahwa penguasaan kaidah bahasa Indonesia masih perlu ditingkatkan (Suci et al., 2023). Selain itu, kesalahan penggunaan huruf kapital masih menjadi salah satu bentuk kesalahan yang dominan dalam tulisan peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan (Karnagar et al., 2025). Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital masih sering ditemukan pada karangan deskripsi siswa sekolah dasar (Nurhayati et al., 2023). Bahkan, pada paragraf deskriptif peserta didik, penggunaan huruf kapital masih banyak mengalami penyimpangan dari kaidah yang berlaku (Utami & Nugroho, 2023).

Meskipun berbagai penelitian mengenai kesalahan ejaan telah dilakukan, penelitian yang secara khusus mengkaji kesalahan ejaan pada teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram masih terbatas. Padahal, setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik dan lingkungan kebahasaan yang berbeda sehingga berpotensi menghasilkan variasi kesalahan ejaan yang berbeda pula. Selain itu, penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari dapat memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam konteks akademik. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran menulis bahasa Indonesia. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan yang terdapat dalam teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena data yang dianalisis berupa data kebahasaan dalam bentuk kesalahan ejaan pada teks deskripsi siswa. Penelitian bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk



kesalahan ejaan bahasa Indonesia yang meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca berdasarkan ketentuan EYD Edisi V.

Data penelitian berupa teks deskripsi karya siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram. Sumber data berasal dari 21 siswa kelas VII yang mengikuti kegiatan pengumpulan data pada 11 November 2025. Dari jumlah tersebut, hanya 17 teks yang dapat dianalisis karena empat teks tidak terbaca dengan jelas. Data dikumpulkan melalui metode dokumentasi dan metode simak. Metode dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan tugas menulis teks deskripsi siswa, sedangkan metode simak dilakukan dengan mengamati penggunaan bahasa dalam teks tersebut. Selanjutnya, data dicatat dan diklasifikasikan berdasarkan jenis kesalahan ejaan yang ditemukan (Mahsun, 2019).

Instrumen utama penelitian adalah peneliti yang dibantu dengan lembar klasifikasi kesalahan ejaan. Data dianalisis menggunakan metode padan intralingual dengan teknik hubung banding membedakan (HBB) dan hubung banding menyamakan (HBS) (Mahsun, 2019). Teknik HBB digunakan untuk mengidentifikasi bentuk kesalahan ejaan dengan membandingkan data yang tidak sesuai dengan kaidah EYD, sedangkan teknik HBS digunakan untuk menentukan bentuk perbaikan yang sesuai. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi data. Kesalahan yang ditemukan kemudian dikelompokkan ke dalam kategori penggunaan huruf, penulisan kata, dan penggunaan tanda baca untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk kesalahan ejaan yang dilakukan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) merupakan kaidah yang mengatur penggunaan lambang bunyi bahasa dalam bentuk tulisan, meliputi penggunaan huruf, penulisan kata, dan tanda baca. Meskipun menulis teks deskripsi sering dianggap sebagai keterampilan yang mudah, pada kenyataannya masih ditemukan berbagai kesalahan penggunaan ejaan dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui metode dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan ejaan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 22 Mataram yang berlokasi di Jalan Gontoran, Kelurahan Bertais, Kota Mataram, dengan sumber data berupa teks deskripsi karya siswa kelas VII. Kajian terhadap teks deskripsi pada penelitian ini difokuskan pada aspek Ejaan Bahasa Indonesia (EBI).

Berdasarkan hasil pengumpulan data, diperoleh 17 teks deskripsi dari total 21 siswa sebagai sampel penelitian. Empat teks tidak dapat dianalisis karena kondisi tulisan yang kurang jelas dan sulit dibaca. Analisis terhadap 17 teks tersebut menunjukkan adanya berbagai bentuk kesalahan ejaan yang meliputi kesalahan penggunaan huruf, kesalahan penulisan kata, dan kesalahan penggunaan tanda baca.

Tabel 1. Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Pada Teks Deskripsi Siswa

Kategori Kesalahan	Jenis Kesalahan	Frekuensi	Jumlah
Penulisan Huruf	Huruf Kapital	85	86
	Huruf Miring	1	
Penulisan Kata	Kata Dasar	18	46
	Berimbuhan	9	
	Bentuk Ulang	4	



	Kata Depan	1	
	Singkatan	8	
	Angka dan Bilangan	2	
	Kata Ganti	4	
	.	21	
	,	10	
Penulisan Tanda Baca	:	2	39
	-	2	
	...	1	
	/	3	
Total: 171 Kesalahan Ejaan			

Berdasarkan Tabel 1, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 171 kasus kesalahan ejaan yang ditemukan dalam 17 teks deskripsi yang dianalisis. Kesalahan tersebut terdiri atas tiga kategori utama. Pertama, kesalahan penggunaan huruf sebanyak 86 data, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf kapital sebanyak 85 data dan kesalahan penggunaan huruf miring sebanyak 1 data. Kedua, kesalahan penulisan kata sebanyak 46 data, yang terdiri atas kesalahan penulisan kata dasar sebanyak 18 data, kata berimbuhan sebanyak 9 data, bentuk ulang sebanyak 4 data, kata depan sebanyak 1 data, singkatan sebanyak 8 data, angka dan bilangan sebanyak 2 data, serta kata ganti sebanyak 4 data. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca sebanyak 39 data, yang meliputi kesalahan penggunaan tanda titik sebanyak 21 data, tanda koma sebanyak 10 data, tanda titik dua sebanyak 2 data, tanda hubung sebanyak 2 data, tanda elipsis sebanyak 1 data, dan tanda garis miring sebanyak 3 data.

Pembahasan

Kesalahan Penggunaan Huruf

Berdasarkan hasil penelitian, kesalahan penggunaan huruf merupakan kategori kesalahan yang paling dominan ditemukan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram, yaitu sebanyak 86 kesalahan. Kesalahan tersebut terdiri atas 85 kesalahan penggunaan huruf kapital dan 1 kesalahan penggunaan huruf miring. Dominannya kesalahan penggunaan huruf menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan dasar ejaan bahasa Indonesia ketika menulis. Padahal, penggunaan huruf merupakan salah satu aspek mendasar dalam EYD Edisi V yang berfungsi menjaga ketepatan dan kejelasan informasi dalam sebuah tulisan.

Kesalahan penggunaan huruf kapital ditemukan pada penulisan nama geografis, nama tempat, dan awal kalimat. Salah satu contoh yang ditemukan adalah penulisan *pulau lombok* yang seharusnya ditulis *Pulau Lombok*. Kesalahan tersebut terjadi karena peserta didik tidak menggunakan huruf kapital pada unsur nama geografis sebagaimana yang diatur dalam EYD Edisi V. Ketidaktepatan penggunaan huruf kapital dapat mengurangi ketepatan penulisan dan menunjukkan bahwa peserta didik belum memahami fungsi huruf kapital secara menyeluruh.

Tingginya frekuensi kesalahan huruf kapital menunjukkan bahwa aturan penggunaan huruf kapital masih menjadi aspek yang sulit diterapkan oleh peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahfudhoni et al. (2025) yang menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf kapital masih menjadi salah satu bentuk kesalahan yang dominan dalam karangan bahasa Indonesia. Hasil serupa juga ditemukan oleh Karnagar et al. (2025) yang menyatakan bahwa peserta didik masih sering melakukan kesalahan dalam penggunaan huruf kapital pada berbagai



konteks penulisan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa permasalahan penggunaan huruf kapital masih menjadi fenomena yang umum ditemukan dalam keterampilan menulis peserta didik.

Temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian Nurhayati et al. (2023) dan Utami dan Nugroho (2023) yang menunjukkan bahwa penggunaan huruf kapital masih menjadi salah satu bentuk kesalahan yang paling sering muncul dalam tulisan peserta didik sekolah dasar. Meskipun jenjang pendidikan yang diteliti berbeda, kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai penggunaan huruf kapital masih menjadi tantangan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan latihan menulis yang lebih intensif agar peserta didik terbiasa menerapkan aturan penggunaan huruf kapital secara tepat dalam berbagai jenis tulisan.

Selain kesalahan huruf kapital, ditemukan pula kesalahan penggunaan huruf miring meskipun jumlahnya relatif sedikit. Kesalahan tersebut ditemukan pada penulisan istilah asing yang tidak ditulis menggunakan huruf miring sesuai dengan ketentuan EYD Edisi V. Kesalahan ini menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami aturan penulisan unsur asing dalam bahasa Indonesia. Meskipun frekuensinya rendah, temuan tersebut tetap menunjukkan perlunya penguatan materi ejaan secara menyeluruh agar peserta didik mampu menerapkan berbagai aturan penulisan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Kesalahan Penulisan Kata

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penulisan kata menempati urutan kedua dengan jumlah 46 kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi penulisan kata dasar, kata berimbuhan, bentuk ulang, kata depan, singkatan, angka dan bilangan, serta kata ganti. Temuan ini menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan penulisan kata sesuai dengan ketentuan EYD Edisi V. Kesalahan penulisan kata berpotensi memengaruhi kejelasan makna dan ketepatan informasi yang disampaikan dalam tulisan.

Kesalahan penulisan kata dasar ditemukan dalam bentuk pemisahan atau penggabungan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Selain itu, ditemukan pula kesalahan pada penggunaan kata berimbuhan yang menunjukkan bahwa peserta didik masih belum memahami fungsi imbuhan dalam pembentukan kata. Kesalahan tersebut menyebabkan bentuk kata yang digunakan menjadi kurang tepat sehingga dapat memengaruhi makna yang ingin disampaikan penulis. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap struktur kata masih perlu ditingkatkan melalui latihan menulis yang lebih terarah.

Kesalahan penulisan bentuk ulang juga ditemukan dalam penelitian ini. Beberapa peserta didik masih menggunakan angka untuk menyatakan pengulangan kata, seperti penulisan *orang²* yang seharusnya ditulis *orang-orang*. Kesalahan tersebut menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan menulis informal yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari. Selain itu, penggunaan singkatan tidak baku seperti *yg* untuk *yang* juga menunjukkan bahwa kebiasaan berbahasa dalam media digital turut memengaruhi penggunaan bahasa dalam konteks akademik.

Pada aspek penulisan kata depan, masih ditemukan kesalahan dalam membedakan fungsi kata depan dan imbuhan. Peserta didik cenderung mengalami kesulitan dalam menentukan apakah unsur *di* ditulis terpisah atau digabung dengan kata yang mengikutinya. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Fadhilah et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan kata depan masih sering ditemukan dalam teks deskripsi siswa.



Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami perbedaan fungsi gramatikal antara kata depan dan imbuhan.

Kesalahan lain juga ditemukan pada penulisan kata ganti, singkatan, serta angka dan bilangan. Penulisan bentuk seperti *sekolah ku* yang seharusnya menjadi *sekolahku* menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan penulisan kata ganti. Temuan ini mendukung penelitian Lutfin (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan kata ganti masih menjadi salah satu aspek yang sering mengalami kesalahan dalam tulisan siswa. Selain itu, kesalahan penulisan kata dasar yang ditemukan dalam penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Sarumaha (2022) yang menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menuliskan kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Kesalahan Penggunaan Tanda Baca

Kesalahan penggunaan tanda baca merupakan kategori kesalahan ketiga yang ditemukan dalam penelitian ini dengan jumlah 39 kesalahan. Kesalahan tersebut meliputi penggunaan tanda titik, tanda koma, tanda titik dua, tanda hubung, tanda elipsis, dan tanda garis miring. Meskipun jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan kesalahan penggunaan huruf dan penulisan kata, kesalahan tanda baca tetap berpengaruh terhadap kejelasan dan keterbacaan tulisan yang dihasilkan peserta didik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hasrianti (2021) yang menunjukkan bahwa penggunaan tanda baca masih menjadi salah satu aspek yang sering mengalami kesalahan dalam tulisan peserta didik. Penelitian Munaroh dan Rosalina (2023) menyatakan bahwa kesalahan ejaan masih ditemukan dalam penulisan teks deskripsi siswa, terutama pada penggunaan huruf kapital, penulisan kata, dan tanda baca. Kesalahan penggunaan tanda baca umumnya terjadi karena peserta didik belum memahami fungsi masing-masing tanda baca secara tepat. Akibatnya, tanda baca digunakan secara tidak konsisten atau bahkan dihilangkan dalam kalimat yang memerlukannya.

Kesalahan penggunaan tanda titik menjadi bentuk kesalahan yang paling banyak ditemukan dalam kategori ini. Beberapa kalimat tidak diakhiri dengan tanda titik meskipun gagasan yang disampaikan telah selesai. Akibatnya, batas antarkalimat menjadi kurang jelas dan dapat menyulitkan pembaca dalam memahami isi tulisan. Selain itu, ditemukan pula kesalahan penggunaan tanda koma yang menyebabkan hubungan antarklausa atau antarunsur kalimat menjadi kurang jelas. Selain tanda titik dan tanda koma, penelitian ini juga menemukan kesalahan penggunaan tanda titik dua, tanda hubung, tanda elipsis, dan tanda garis miring. Meskipun jumlahnya relatif sedikit, kesalahan tersebut tetap menunjukkan bahwa peserta didik belum sepenuhnya memahami fungsi berbagai tanda baca dalam bahasa Indonesia. Temuan ini juga mendukung hasil penelitian Hothimah et al. (2024) dan Nita et al. (2024) yang menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan tanda baca masih menjadi salah satu permasalahan dalam keterampilan menulis peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan penggunaan huruf merupakan bentuk kesalahan yang paling dominan, diikuti oleh kesalahan penulisan kata dan kesalahan penggunaan tanda baca. Dominannya kesalahan penggunaan huruf kapital menunjukkan bahwa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menerapkan aturan dasar ejaan bahasa Indonesia. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran ejaan perlu diberikan secara lebih intensif dan berkelanjutan agar peserta didik mampu menerapkan kaidah EYD Edisi V secara tepat dalam kegiatan menulis teks deskripsi.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 22 Mataram dalam menerapkan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) pada teks deskripsi masih rendah. Hal ini ditunjukkan oleh 171 kesalahan ejaan dari 17 teks yang dianalisis, yang meliputi kesalahan penggunaan huruf (dominan pada huruf kapital), penulisan kata, dan tanda baca. Temuan ini mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap kaidah EBI masih belum optimal dan memerlukan peningkatan melalui pembelajaran serta latihan menulis yang lebih intensif dan terarah.

Berdasarkan temuan tersebut, diharapkan agar siswa meningkatkan latihan menulis sesuai kaidah EBI secara berkelanjutan. Guru Bahasa Indonesia perlu mengoptimalkan pembelajaran ejaan melalui latihan yang sistematis dan terarah. Pihak sekolah diharapkan menyediakan sumber belajar yang memadai untuk mendukung peningkatan literasi menulis siswa. Sementara itu, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian serupa pada jenis teks atau jenjang pendidikan yang berbeda dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2022). *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) Edisi V*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://ejaan.kemdikbud.go.id>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2024). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (Edisi V)*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Erlina, W., Sukri, M., & Hidayat, R. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan dan Morfologi dalam Rubrik Berita Surat Kabar Radar Lombok Edisi Agustus 2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 112–121. <https://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/822>
- Fadhilah, E. P., Syariani, & Ulya, C. (2023). Analisis kesalahan ejaan dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 14 Surakarta. *Mardibasa: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.21274/jpbsi.2023.3.1.1-10>
- Hasrianti, A. (2021). Analisis kesalahan penggunaan tanda baca dalam karangan peserta didik. *Jurnal Onoma: Pendidikan, bahasa, dan sastra*, 7(1), 213-222. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.618>
- Hothimah, R. H., Hasan, N., & Mawardi, M. (2024). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Tanda Baca pada Paragraf Deskriptif Siswa Kelas V SD. *Journal of Education Research*, 5(4), 4262-4268. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1437>
- Karnagar, A. R. F., Suntari, Y., & Yudha, C. B. (2025). Kajian Literatur: Analisis Kesalahan Penulisan Huruf Kapital Dalam Teks Deskripsi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 15(2), 146-152. <https://doi.org/10.37630/jpb.v15i2.2938>
- Lutfin, N. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Ganti Orang Dalam Karangan Narasi Siswa Kelas VII SMPN 31 Makassar. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 3(3), 132-146. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v3i3.559>
- Mahfudhoni, E., Pratiwi, I. A., & Darmuki, A. (2025). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Dalam Karangan Bahasa Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01), 216-225. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i01.22612>
- Nita, Y., Heryadi, D., & Nurani, R. Z. (2024). Analisis kesalahan penggunaan huruf kapital, tanda baca titik serta koma pada teks deskripsi peserta didik kelas V SDN Sambong



- Permai. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(5), 967-974. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i5.20049>
- Mahsun. (2019). *Metode penelitian bahasa: Tahapan strategi, metode, dan tekniknya*. Rajawali Pers.
- Munaroh, M., & Rosalina, S. (2023). Analisis kesalahan ejaan dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Cilebar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(1), 216-228. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7519864>
- Munawaroh, M., Rosalina, S., & Adham, M. J. I. (2023). Analisis Ketepatan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Teks Deskripsi Karangan Siswa Kelas VII SMP 1 Cilebar. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 2259-2266. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/562>
- Nurhayati, S., Humaira, M. A., & Firmansyah, W. (2023). Kesalahan Penulisan Huruf Kapital pada Karangan Deskripsi Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 2(6), 2379-2390. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i6.10697>
- Qorih, R., Setyawati, N., & Ngatmini. (2025). Analisis Penyebab Kesalahan Ejaan Pada Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gubug . *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 12(2), 136–146. <https://doi.org/10.30595/mtf.v12i2.27451>
- Safitri, A. R. (2025). Analisis kesalahan ejaan dan faktor penyebab pada teks deskripsi siswa kelas IX SMP. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Bahasa Jawa*, 13(1), 1-21. <https://doi.org/10.15294/retg11>
- Sarumaha, P. S. (2022). Analisis Kesalahan Penulisan Kata Pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Fanayama Tahun Pembelajaran 2021/2022. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 276-285. <https://doi.org/10.57094/faguru.v1i2.716>
- Suci, R. P., Chumdari, C., & Atmojo, I. R. W. (2023). Analisis kesalahan penggunaan ejaan bahasa indonesia pada karangan deskripsi peserta didik kelas iv sekolah dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia): Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jpiuns.v9i2.71081>
- Herawati, I., Kanzunudin, M., & Wiranti, D. A. (2022). Analisis Kesalahan Ejaan Dalam Penulisan Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD 04 Besito Kudus. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(3), 127–132. <https://doi.org/10.24176/jpi.v2i3.8643>
- Utami, N. S., & Nugroho, A. S. (2023). Analisis Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital Pada Paragraf Deskriptif Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(1), 199-214. <https://journal.unimar-amni.ac.id/index.php/insdun/article/view/498/419>
- Yanesupriana, Y., Purwaka, A., Perdana, I., Frianto, D., & Nitiya, R. (2022, May). Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya* (Vol. 1, No. 1, pp. 155-164). <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.151>